

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu *Field Reserch* (lapangan), suatu penelitian dilakukan secara sistematis dengan mengambil data dilapangan.¹ Penulis mendapatkan bukti yang empiris dengan terjun langsung kelapangan, untuk menguji serta menjelaskan apakah terdapat pengaruh Etos Kerja Islam dan Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasi pada Karyawan Bagian Produksi PT ELS ArtSindo Jepara.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode penelitian yang memiliki sifat induktif, ilmiah dan objektif, data yang didapatkan berbentuk angka-angka atau pernyataan yang dinilai lalu dianalisis dengan analisis statistik.² Pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.

Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk menghasilkan generalisasi, yaitu pernyataan kebenaran yang terjadi secara realita mengenai masalah yang diperkirakan akan terjadi pada suatu populasi. Andaikan penelitian tersebut adalah penelitian kebijakan, dan menghasilkan generalisasi, para peneliti dituntut untuk memberi alternatif kebijakan yang mampu diterapkan secara menyeluruh dalam lingkup yang lebih luas.³

¹Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 4
<https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&pg=PA4&dq=false>

²Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*, Cetakan Pertama, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 16
<https://books.google.co.id/books?id=Vja4DwAAQBAJ&pg=PA16&dq=false>

³Sumanto, *Teori & Aplikasi Metodologi Penelitian Psikologi, Pendidikan Ekonomi Bisnis, Dan Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2020),

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang memiliki karakter yang dipelajari lalu diambil kesimpulan.⁴ Populasi yang digunakan yaitu seluruh karyawan bagian produksi PT ELS Art Sindo Jepara yang berjumlah 176 karyawan.

b. Sampel Penelitian

Sugiyono menjelaskan sampel ialah bagian serta karakteristik dari populasi. Sampel pada penelitian ini adalah *Probability Sampling*. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dimana ditentukan dengan undian NIK (Nomor Induk Karyawan). Terdapat empat kriteria pokok penggunaan teknik sampling dengan *Probability Sampling*, yaitu:⁵

- 1) Peluang terpilih semua unit dalam populasi diketahui
- 2) *Reability* dapat diukur
- 3) *Unbiasedness*
- 4) Ekonomis, *feasble*, efisiensi.

Dalam menentukan sampel menggunakan rumus slovin, rumus yang digunakan untuk menentukan batas minimal sampel yang diperlukan disebut penelitian apabila populasi diketahui. dengan rumus:⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = jumlah sampel

[8https://books.google.co.id/books?id=yvoCEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=false](https://books.google.co.id/books?id=yvoCEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=false)

⁴Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantative Reserch Approach*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018),⁵<https://books.google.co.id/books?id=1pWEDwAAQBAJ&printsec=false>

⁵Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press,2020), 20 <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Fuukeaaaqbj&Printsec=Frontcover&Dq=False>

⁶Hanifah, Dkk, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Widana Bhakti Persada Bandung, 2020), 90<https://books.google.co.id/books?id=LGIREAAAQBAJ&pg=rumus%20slovin&f=false>

N = jumlah total populasi
 e = batas toleransi eror, yaitu kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolelir sebesar 10%

Maka perhitungan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{176}{1 + (176 \times 0,10^2)}$$

$$n = 63,76$$

Berdasarkan perhitungan diatas ukuran sampel minimal adalah sebesar 63,76 yang dibulatkan menjadi 64 responden.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen (Pengaruh, Bebas, *Stimulus, Antecedent*)

Variabel ini sering disebut variabel bebas atau pengaruh, sebab secara bebas berfungsi mempengaruhi variabel lain.⁷ Variabel independen penelitian ini disimbolkan X.

X1: Etos Kerja Islam

X2: Kompensasi

2. Variabel Dependen (Dipengaruhi, Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat. Variabel ini dapat berubah apabila penelitian mengganti atau mengubah variabel independen.⁸ Variabel dependen disimbolkan Y, yang menjadi variabel dependen yaitu komitmen organisasi karyawan.

D. Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional variabel yaitu pengertian variabel dari konsep teori yang bersifat operasional, bertujuan untuk

⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif*,.....54

⁸ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif*,.....54

diuji dan diukur.⁹ Penelitian ini terdiri 3 variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
Etos kerja Islam (X ₁)	Asifudin menjelaskan etos kerja islami ialah karakter serta kebiasaan seseorang yang berhubungan dengan pekerjaan, terlihat dari sistem keimanan atau aqidah islam yaitu sikap dasar hidup manusia. ¹⁰	Kerja merupakan penjabaran aqidah (ibadah)	Kerja berkaitan dengan tujuan mencari ridha Allah SWT	Skala Likert 1-5
			Pekerjaan yang dilakukan dijiwai oleh motivasi ibadah	
			Aqidah dan ajaran islam sebagai sumber motivasi kerja	
			Meniatkan setiap kerja dan perbuatannya yang baik selalu didasari niat mencari ridha Allah SWT	
		Kerja berlandaskan niat beribadah hanya kepada Allah SWT		
Kerja dilandasi ilmu	Dalam bekerja bersikap rasional, ilmiah, proaktif, kreatif, menguasai iptek, menggunakan			

⁹ I Ketut Swarjana, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), 49, <https://books.google.co.id/books?id=DjrtCgAAQBAJ&pg=PA49&dq=false>

¹⁰ Ahmad Janan Asifuddin, *Etos Kerja Islami*,.....234

			<p>perencanaan yang baik, adil, teratur, disiplin dan profesional</p> <p>Tidak terlalu mementingkan diri sendiri, merugikan diri sendiri, dan orang lain</p> <p>Menghargai waktu dan efisien dalam bekerja</p> <p>Giat dan aktif memanfaatkan potensi yang ada padanya</p> <p>Menolak sikap malas dan menganggur tanpa usaha memanfaatkan waktu</p>	
		<p>Kerja dengan meneladani sifat-sifat Illahi serta mengikuti petunjuk-petunjuk-Nya.¹¹</p>		
Kompensasi (X ₂)	<p>Drs. Melayu S.P Hasibuan menjelaskan kompensasi yaitu seluruh pendapatan berupa uang, barang langsung, atau tidak langsung yang didapatkan karyawan sebagai imbalan atas jasa yang</p>	<p>Asas Adil</p>	<p>Besarnya kompensasi yang dibayar kepada setiap karyawan harus disesuaikan dengan prestasi kerja</p> <p>Besarnya kompensasi yang dibayar kepada setiap karyawan harus disesuaikan dengan jenis pekerjaan</p> <p>Besarnya kompensasi yang dibayar kepada</p>	<p>Skala Likert 1-5</p>

¹¹Ahmad Janan Asifuddin, *Etos Kerja Islami.....*104-122

	diberikan pada perusahaan. ¹²	Asas Layak	setiap karyawan disesuaikan dengan tanggung jawab pekerjaan
			Besarnya kompensasi yang dibayar kepada setiap karyawan disesuaikan dengan jabatan pekerja
			Besarnya kompensasi yang dibayar kepada setiap karyawan disesuaikan dengan memenuhi persyaratan internal konsistensi
			Kompensasi yang diterima karyawan dapat memenuhi kebutuhannya pada tingkat normatif yang ideal
			Tolok ukur layak pemberian kompensasi adalah relatif sesuai jenis pekerjaan dan lamanya bekerja
			Penetapan besarnya kompensasi didasarkan atas batas upah minimal pemerintah dan eksternal konsistensi yang berlaku

¹² Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,.....118-119

Komitmen Organisasi (Y)	Menurut Allen dan Mayer dalam Utaminingsih mendefinisikan komitmen organisasi merupakan “A <i>Psychological State That Binds The Individual To The Organization</i> ” (suatu pernyataan psikologis yang menggambarkan pengikatan individu pada organisasi). ¹³	Komitmen Afektif	Sangat senang menghabiskan sisa karir dengan organisasi	Skala Likert 1-5
			Senang mendiskusikan organisasi dengan orang diluarnya	
			Mudah terikat dengan organisasi lain seperti pada organisasi saat ini	
			Tidak merasa menjadi bagian keluarga di organisasi	
			Tidak merasa terikat emosional dengan organisasi	
			Organisasi memiliki arti yang besar bagi individu	
			Tidak merasakan rasa memiliki pada organisasi	
			Tidak takut jika berhenti dari pekerjaan tidak ada alternatif pekerjaan lain	
			Sangat sulit meninggalkan organisasi	
			Merasa banyak gangguan jika memutuskan berhenti dari organisasi	

¹³Alifiulathin Utaminingsih, *Perilaku Organisasi*,.....142

		<p>Komitmen Berkelanjutan</p>	<p>Tidak akan terlalu mahal bagi individu untuk meninggalkan organisasi</p>	
			<p>Bertahan dengan organisasi adalah masalah kebutuhan dan keinginan</p>	
			<p>Memiliki sedikit pilihan untuk mempertimbangkan meninggalkan organisasi</p>	
			<p>Alasan utama terus bekerja adalah bahwa jika keluar akan membutuhkan pengorbanan pribadi yang cukup besar karena organisasi lain mungkin tidak cocok dengan kemampuan</p>	
		<p>Komitmen Normatif</p>	<p>Tidak percaya seseorang harus selalu setia pada organisasinya</p>	
			<p>Keluar dari organisasi ke organisasi lain sama sekali tidak terlihat etis bagi individu</p>	
			<p>Alasan utama terus bekerja diorganisasi saat ini adalah karena percaya bahwa kesetiaan itu penting dan</p>	

			<p>merasakan kewajiban moral untuk tetap bertahan</p> <p>Jika mendapatkan tawaran pekerjaan yang lebih baik tidak akan meninggalkan organisasi saat ini</p> <p>Percaya pada nilai menelaah kembali kesetiaan pada satu organisasi</p> <p>Tidak pernah berpikir ingin menguasai perusahaan, karena itu sangat sensitif bagi yang lain¹⁴</p>	
--	--	--	---	--

Sumber: Teori Ahmad Janan Asifuddin, Melayu S.P Hasibuan, dan Allen & Mayer yang diolah penulis, 2020

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Angket yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada responden, berharap mereka akan memberi respons terhadap pertanyaan tersebut.¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner tertutup dengan menggunakan 5 alternatif jawaban. Pada setiap alternatif jawaban yang tersedia akan menggunakan

¹⁴Natalie J.Allen, Dan John P.Mayer, The Measurement And Antecedents Of Affective, Continuance And Normative Commitment To The Organization, *Jurnal Of Occupational Psychology*,63, 1-18, 1990

¹⁵Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedi Pustaka Utama, 2003), 92

skala pengukuran yaitu skala likert dengan bobot penilaian berikut:¹⁶

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Ragu-ragu (RR)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Nilai capaian responden penelitian ini menggunakan Tingkat Capaian Responden (TCR) menurut Sugiyonoyaitu:

Tabel 3.2
Rentang Skala TCR

No	Rentang Skala	TCR
1.	85%-100%	Sangat baik
2.	66%-84%	Baik
3.	51%-65%	Cukup
4.	36%-50%	Kurang baik
5.	0%-35%	Tidak baik

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 207, 2012

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan pancaindra peneliti.¹⁷ Peneliti menggunakan metode observasi terstruktur, peneliti sebelumnya memahami aktivitas atau aspek yang akan diamati, selanjutnya peneliti menyiapkan materi pengamatan dan instrumen yang relevan dengan masalah serta tujuan dari penelitian.¹⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan pada metode pengumpulan data seperti metode wawancara atau kuesioner dan observasi biasanya dilengkapi dengan kegiatan

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2009), 80..

¹⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi Kedua, (Jakarta: Kencana, 2005), 144

¹⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,..... 144-145

penelusuran dokumentasi. Dengan tujuan memperoleh informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.¹⁹

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam sebuah penelitian, data harus bersifat valid serta reliabel. Valid dan reliabel ditunjukkan dengan tingginya hasil pengukuran validitas dan reliabilitas. Instrumen pengukuran yang tidak valid dan reliabel akan memberi informasi yang kurang akurat. Jadi ketika informasi yang tidak valid dan reliabel digunakan yang terjadi kesimpulan yang akan didapatkan tidak tepat.²⁰

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan suatu instrumen untuk melakukan pengukuran. Sebuah instrumen disebut valid dan mempunyai nilai yang tinggi ketika hasil pengukuran sesuai harapan peneliti.²¹ Pada penelitian ini menggunakan metode korelasi Pearson. Sebuah instrumen dikatakan valid ketika mendapatkan hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$.²² Hasil uji validitas yang telah disebarkan pada 32 non responden yaitu:

a. Variabel Etos Kerja Islam (X1)

Tabel 3.3

Uji Validitas Non Responden Etos Kerja Islam

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,322	0,3494	Tidak Valid
X1.2	0,603	0,3494	Valid
X1.3	0,727	0,3494	Valid
X1.4	0,597	0,3494	Valid
X1.5	0,670	0,3494	Valid

¹⁹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2006), 118

²⁰ Andrew Fernando Pakpahan, Dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Cetakan Pertama, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 118 <https://books.google.co.id/books?id=okoyEAAQBAJ&pg=PA121&dqf=false>

²¹ Andrew Fernando Pakpahan, Dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, 107

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kesembilan, (Bandung: Cv Alfabeta, 2006), 178

X1.6	0,592	0,3494	Valid
X1.7	0,600	0,3494	Valid
X1.8	0,602	0,3494	Valid
X1.9	0,462	0,3494	Valid
X1.10	0,710	0,3494	Valid
X1.11	0,293	0,3494	Tidak Valid
X1.12	0,429	0,3494	Valid

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Hasil pada rtabel mendapatkan nilai $df = 32 - 2$ yaitu sebesar 0,3494, hasil uji validitas mendapatkan hasil instrumen dari variabel X1 (etos kerja Islam) terdapat 2 instrumen yang tidak valid yaitu X1.1 dan X1.11, karena rhitung yang didapatkan pada 2 instrumen tersebut $< r_{tabel}$ atau 0,3494. Namun semua instrumen pada variabel X1 (etos kerja Islam) selain X1.1 dan X1.11 semuanya dinyatakan valid karena rhitung yang didapatkan $> r_{tabel}$ atau 0,3494.

Sebelum menyebarkan kuisioner peneliti telah mengkonsultasikan kepada seseorang yang *expert* pada penelitian ini dalam hal ini adalah pembimbing skripsi, setelah dikonsultasikan pembimbing telah meng *accy* yang berarti kuisioner tersebut siap di sebar ke 32 responden. Namun setelah disebar terdapat beberapa item atau instrumen yang tidak valid, maka peneliti memutuskan untuk menghilangkan instrumen yang tidak valid tersebut dan disebar kembali kepada 32 responden dan hasilnya valid. Berikut hasil pengujian kembali setelah beberapa instrumen yang tidak valid dihilangkan:

Tabel 3.4

Uji Validitas Non Responden Etos Kerja Islam

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
X1.1	0,603	0,3494	Valid
X1.2	0,699	0,3494	Valid
X1.3	0,607	0,3494	Valid
X1.4	0,689	0,3494	Valid
X1.5	0,587	0,3494	Valid
X1.6	0,571	0,3494	Valid
X1.7	0,611	0,3494	Valid

X1.8	0,500	0,3494	Valid
X1.9	0,752	0,3494	Valid
X1.10	0,460	0,3494	Valid

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Bersumber tabel diatas, ditunjukkan bahwa semua instrumen dari variabel X1 (etos kerja Islam) semuanya menghasilkan rhitung > rtabel sebesar 0,3494. Maka dapat ditarik kesimpulan semua instrumen pada penelitian ini dinyatakan valid.

b. Variabel Kompensasi (X2)

Tabel 3.5

Uji Validitas Non Responden Kompensasi

Item Pertanyaan	rhitung	Rtabel	Keterangan
X2.1	0,764	0,3494	Valid
X2.2	0,674	0,3494	Valid
X2.3	0,739	0,3494	Valid
X2.4	0,417	0,3494	Valid
X2.5	0,518	0,3494	Valid
X2.6	0,513	0,3494	Valid
X2.7	0,723	0,3494	Valid
X2.8	0,557	0,3494	Valid

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Berdasarkan hasil pada rtabel diperoleh nilai $df = 32 - 2$ yaitu sebesar 0,3494, pada hasil uji validitas diatas, mendapatkan hasil semua instrumen variabel X2 (kompensasi) semuanya menghasilkan rhitung > rtabel sebesar 0,3494. Maka mendapatkan simpulan semua instrumen pada penelitian ini valid.

c. Variabel Komitmen Organisasi (Y)

Tabel 3.6

Uji Validitas Non Responden Komitmen Organisasi

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
Y.1	0,463	0,3494	Valid
Y.2	0,587	0,3494	Valid
Y.3	0,232	0,3494	Tidak Valid

Y.4	0,438	0,3494	Valid
Y.5	0,518	0,3494	Valid
Y.6	0,694	0,3494	Valid
Y.7	0,409	0,3494	Valid
Y.8	0,481	0,3494	Valid
Y.9	0,445	0,3494	Valid
Y.10	0,736	0,3494	Valid
Y.11	0,555	0,3494	Valid
Y.12	0,377	0,3494	Valid
Y.13	0,355	0,3494	Valid
Y.14	0,373	0,3494	Valid
Y.15	0,184	0,3494	Tidak Valid
Y.16	0,489	0,3494	Valid
Y.17	0,328	0,3494	Tidak Valid
Y.18	0,492	0,3494	Valid
Y.19	0,478	0,3494	Valid
Y.20	0,614	0,3494	Valid
Y.21	0,662	0,3494	Valid
Y.22	0,439	0,3494	Valid
Y.23	0,063	0,3494	Tidak Valid
Y.24	0,446	0,3494	Valid

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Pada r_{tabel} mendapatkan nilai $df= 32-2$ yaitu sebesar 0,3494, namun pada instrumen variabel Y (komitmen organisasi) terdapat 4 instrumen yang tidak valid yaitu Y.3 Y.15 Y.17 Y.23, karena r hitung yang didapatkan pada 4 instrumen tersebut $<r_{tabel}$ atau 0,3494. Namun semua instrumen pada variabel Y (komitmen organisasi) selain Y.3 Y.15 Y.17 Y.23 semuanya dinyatakan valid karena r hitung yang didapatkan $>r_{tabel}$ atau 0,3494.

Sebelum menyebarkan kuisioner peneliti telah mengkonsultasikan kepada seseorang yang *expert* pada penelitian ini dalam hal ini adalah pembimbing skripsi, setelah dikonsultasikan pembimbing telah meng *accyang* berarti kuisioner tersebut siap di sebarakan pada seluruh responden. Namun setelah disebarakan terdapat beberapa item atau instrumen yang tidak valid, maka peneliti memutuskan untuk menghilangkan instrumen yang tidak valid tersebut dan disebarakan kembali ke 32 non responden

dan hasilnya valid. Hasil pengujian kembali setelah beberapa instrumen yang tidak valid dihilangkan yaitu:

Tabel 3.7

Uji Validitas Non Responden Komitmen Organisasi

Item Pertanyaan	rhitung	rtabel	Keterangan
Y.1	0,504	0,3494	Valid
Y.2	0,533	0,3494	Valid
Y.3	0,410	0,3494	Valid
Y.4	0,484	0,3494	Valid
Y.5	0,669	0,3494	Valid
Y.6	0,435	0,3494	Valid
Y.7	0,382	0,3494	Valid
Y.8	0,369	0,3494	Valid
Y.9	0,784	0,3494	Valid
Y.10	0,574	0,3494	Valid
Y.11	0,784	0,3494	Valid
Y.12	0,514	0,3494	Valid
Y.13	0,778	0,3494	Valid
Y.14	0,552	0,3494	Valid
Y.15	0,537	0,3494	Valid
Y.16	0,553	0,3494	Valid
Y.17	0,701	0,3494	Valid
Y.18	0,778	0,3494	Valid
Y.19	0,458	0,3494	Valid
Y.20	0,479	0,3494	Valid

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Bersumber dari hasil uji diatas, memperoleh hasil semua instrumen dari variabel Y (komitmen organisasi) semuanya menghasilkan rhitung > rtabel sebesar 0,3494. Kemudian kesimpulannya seluruh instrumen dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfokus pada stabilitas, konsistensi, dan akurasi. Bertujuan melihat konsistensi nilai kuesioner yang diisi responden pada waktu, kesempatan serta

kuesioner yang sama.²³ Uji reliabilitas penelitian ini dengan rumus *Cronbach Alpha*. Sebuah instrumen disebut reliabel ketika memperoleh *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.²⁴ Uji reliabilitas non responden sebagai berikut:

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Non Responden

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Etos Kerja Islam	10	0,782	Reliabel
Kompensasi	8	0,768	Reliabel
Komitmen Organisasi	20	0,888	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS yang Diolah Penulis, 2021

Berlandaskan tabel diatas, seluruh variabel X1 (etos kerja Islam), X2 (kompensasi) dan Y (komitmen organisasi) mendapatkan Alpha Cronbach's >0,6. Jadi kesimpulannya semua variabel reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk menjelaskan fokus masalah menjadi beberapa bagian, selanjutnya susunan bentuk tersebut terlihat jelas dan gampang difahami.²⁵

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas Residual

Terdapat dua metode untuk melakukan uji ini yakni metode grafik dan metode uji one sample kolmogrov-smirnov.²⁶ Pada penelitian ini menggunakan metode grafik dengan melihat

²³ Andrew Fernando Pakpahan, Dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*,..... 118

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,..... 172-178

²⁵ Helaluddin Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kuantitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Edisi Pertama, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 99, <https://books.google.co.id/books?id=lf7ADwAAQBAJ&printsec=false>

²⁶ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 109-114, <https://books.google.co.id/books?id=babXDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=false>

penyebaran data pada sumber diagonal dan pada grafik normal p-p Plot of Regression Standardized residual

b. Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah terjadi korelasi antar variabel independen. Ketika terdapat korelasi, berarti terdapat masalah multikolinearitas (multiko). Model regresi yang benar tidak terjadi korelasi di antara variabel independent.²⁷ Untuk mendeteksi multikolinearitas pada penelitian ini dengan cara melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) ketika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 berarti tidak terjadi multikolinearitas.²⁸

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya untuk mengetahui model regresi terjadi ketidak samaan varians. Apabila terjadi varians dari nilai residual pengamatan ke pengamatan lain disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang benar yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas melainkan homokedastisitas.²⁹ Untuk mengetahui heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode grafik Scatterplot dengan syarat titik-titik menyebar secara tidak jelas dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.³⁰

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah dibangun sebelumnya, apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak dan untuk mengetahui hubungan teori yang digunakan dengan masalah yang diteliti.³¹

²⁷Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan*, 119

²⁸Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group, 2016), 121

²⁹Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan*,..... 128

³⁰Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi*,.... 129

³¹ Muhammad Yusuf Dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press,

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Merupakan teknik ketergantungan, menggambarkan variabel dependent akan berpengaruh lebih dari satu variabel independent. Maka variabel dibagi menjadi variabel dependent (Y) dan variabel independent (X). Bentuk analisis berganda ini adalah sebagai berikut:³²

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

X1 = Etos Kerja Islam

X2 = Kompensasi

b1 = Koefisien Regresi Etos Kerja Islam

b2 = Koefisiensi Regresi Kompensasi

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono dalam Yusuf uji t bertujuan melihat seberapa besar signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dengan asumsi variabel bebas lain konstan. Untuk menentukan variabel bebas memiliki pengaruh pada variabel terikat adalah dengan mengetahui nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$ (0.05), berarti variabel etos kerja Islam dan kompensasi berpengaruh terhadap komitmen organisasi.

c. Uji Simultan (Uji F)

Bertujuan melihat variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan derajat kepercayaan yaitu 0,05.³³

d. Koefisien Determinasi R^2

Pada dasarnya uji ini untuk mengetahui sampai mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

2018), 134, <https://books.google.co.id/books?id=qrkREAAQBAJ&pg=false>

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,.... 277

³³Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 113

adalah antara nol atau satu. Apabila nilai R^2 rendah bearti kemampuan variabel independen sangat terbatas.³⁴



³⁴Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2013), 87